



## Pendahuluan

Kenapa virus? Kenapa visual basic? Kenapa? Kenapa? Memang dunia cyber tidak akan terlepas dari hal yang namanya virus. Lalu kenapa virus dibuat? Saya sendiri tidak mengetahuinya....apakah ini ketidaksengajaan atau hanya untuk alasan tertentu. Kalau saya lihat dari tiga tahun saya bergelut di dunia virus sebenarnya banyak jawaban yang didapat. Pertama virus jaman dahulu sebenarnya tidak ada, hanya karena sebuah badan (organisasi) di Amerika yang meneliti tentang program iseng dimana programmer yang ada di organisasi tersebut menciptakan permainan siapa yang programnya dapat bertahan dialah yang menang. Peraturannya boleh merusak program lawannya. Suatu ketika secara tidak sengaja program iseng tersebut tidak sengaja tersebar. Tersebar pun tidak hanya ke tangan orang cyber yang baik-baik, yang jahat a.k.a cyberpunk ada, mereka menggunakannya pertama kali untuk bermain - main, tetapi kok sangat menguntungkan sekali, dapat memanipulasi sesuatu untuk kepentingan mereka, seperti menembus sistem, mengambil (baca mencuri) data yang "Top Secret" atau "restricted", dan lain-lain. Sampai akhirnya tersebar ke Indonesia. Karena program yang tersebar itu bersifat merusak, maka dinamakan virus, seperti zat yang merusak kekebalan tubuh kita dinamakan virus juga toh?!(F@#%%%)

Tahun 1990-an ketika saya masih bersekolah di SMP pun sudah ada virus dari Indonesia. Namanya....UFO (kalau tidak salah), hanya menampilkan pesan si pembuat virus saja tanpa merusak sistem. Akhir tahun 99 muncul virus macro yang dibuat anak STIMIK ??? (saya lupa). Merupakan virus makro yang memunculkan pesan berterimakasih kepada dosen-dosen kampus tersebut karena memberi nilai yang 'sangat baik'. Virus ini kemungkinan dibuat untuk ajang balas dendam atau "revenge tools". Sekitar tahun 2000-an muncul virus hallo.roro.htt. Kemunculan virus ini sempat membuat user indonesia tercengang

Tidak dapat dideteksi oleh vendor manapun seperti McAfee, Norton Anti Virus, AVG, dll. Virus ini hanya memperlambat komputer, membuat windows restart sendiri setiap 5 detik dan mengganti wallpaper dengan gambar "mbak roro". Setelah ditelusuri virus ini merupakan "revenge tools" juga. Di tahun yang sama juga muncul virus impian hitam yang pesannya juga merupakan "revenge tools". Demikian pula virus kangen (tapi saya tidak berasumsi bahwa virus ini revenger juga). Revenge, revenge dan revenge. Kenapa tidak membuat virus yang dapat mencuri data yang "restricted" atau "top secret"??? Mungkin virus-maker indonesia juga berpikir seperti itu.

Bukannya saya memprovokasi pembaca untuk membuat virus, tetapi hanya menjadikan tulisan ini sebuah referensi ilmiah yang dapat membangun para programmer (khususnya virus-maker, hehehehe) untuk membuat program virus yang lebih berguna bagi nusa dan bangsa (ugh sok patriotis...). Tetapi fakta menunjukkan kebenarannya. Contoh nyata beberapa tahun yang lalu ada yang namanya virus CODE RED, virus tersebut merupakan gabungan ide dan gagasan dari virus-maker rakyat china yang menentang keberadaan pesawat stealth amerika di china yang telah menabrak pesawat tempur china. Karena kemarahan tersebut, para rakyat china bersatu, mereka meng-hacking system Amerika, membuat virus CODE RED dan menyebarkannya ke seluruh dunia. System komputer di gedung putih lumpuh total. Itu baru rakyat china, bagaimana jika rakyat Indonesia yang lebih kreatif bersatu padu, mungkin bukan CODE RED saja yang tercipta, tapi CODE BLUE yang lebih dahsyat!!!...(lho lho!) SUDAH SAATNYA DUNIA INFORMATIKA INDONESIA BANGKIT AGAR LEBIH DIHARGAI BUKAN SEBAGAI PENJAHAT, TAPI SEBAGAI MANUSIA INDONESIA YANG BERKUALITAS INTERNASIONAL.....